

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KAMPUNG PASIR KAROK

Fadli Kurnia¹, Nuryani Tinumbia¹, Dwi Ariyani¹, Ayu Herzanita¹

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila

*Korespondensi: fadli.kurnia@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat kali ini dilakukan di Kampung Pasir Karok, Desa Leuwisadeng, Kelurahan Leuwisadeng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Di Kampung Pasir Karok infrastruktur yang ada sudah tidak memadai, khususnya jalan. Dimana jalan yang ada masih menggunakan susunan batu, sehingga jika terjadi hujan bisa menyebabkan kecelakaan karena jalan licin. Pelaksanaan pembangunan jalan ini bertujuan untuk membangun jalan yang aman dan tahan lama. Panjang jalan yang akan dibangun yaitu 20 m dengan lebar 2,5 m dan tebal 7 cm. Pelaksanaan pembangunan jalan dilakukan selama sebulan, mulai dari survei lokasi, pembelian material, pekerjaan beton dan terakhir pengecekan hasil pekerjaan. Dalam proses pembuatan jalan di Kampung Pasir Karok melibatkan mahasiswa pekerja dan kegiatan gotong royong warga setempat sehingga dapat membantu mempercepat terselesaikannya infrastruktur jalan ini.

Kata kunci: Kampung Pasir Karok, Infrastruktur, Jalan, Gotong Royong

ABSTRACT

This Community Service was conducted in Pasir Karok Village, Leuwisadeng Village, Leuwisadeng Village, Leuwisadeng District, Bogor Regency, West Java. In Kampung Pasir Karok the existing infrastructure is inadequate, especially roads. Where the existing roads still use stone structures, so if it rains it can cause accidents because the roads are slippery. The implementation of this road construction aims to build roads that are safe and durable. The length of the road to be built is 20 m with a width of 2.5 m and a thickness of 7 cm. The implementation of road construction is carried out for a month, starting from site surveys, material purchases, concrete work and finally checking the results of the work. The road construction process in Pasir Karok Village involved student workers and local residents' mutual cooperation activities so that they could help speed up the completion of this road infrastructure.

Keywords: Pasir Karok Village, infrastruktur, roads, mutual cooperation activities

PENDAHULUAN

Kampung Pasir Karok, Desa Leuwisadeng, Kelurahan Leuwisadeng, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat memiliki infrastruktur yang sudah tidak memadai, khususnya jalan. Di Kampung Pasir Karok jalan yang ada berfungsi sebagai akses utama masuk ke kampung tersebut. Sehingga semua warga harus melewati jalan itu. Kontur jalan yang cukup curam ditambah konstruksi jalan yang terbuat dari susunan batu kali menambah ancaman bahaya jika dilewati warga apalagi ketika hujan yang membuat jalan licin.



Gambar 1. Kondisi Jalan Eksisting

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembangunan jalan ini dilaksanakan dalam waktu sebulan mulai dari survei lokasi, pembelian material, pekerjaan beton jalan dan terakhir pengecekan hasil pekerjaan. Proses pekerjaan beton jalan dilaksanakan selama dua minggu di Kampung Pasir Karok, Desa Leuwisadeng, Kecamatan Leuwisadeng, Kelurahan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Infrastruktur Jembatan

Jenis Kegiatan	September			
	1	2	3	4
Survey Lokasi	■			
Persiapan material		■		
Pembuatan jalan			■	■
Peninjauan pasca konstruksi				■
Publikasi				■

Survei lokasi dilakukan untuk mengukur panjang, lebar jalan yang akan dibangun. Setelah itu dilakukan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) mulai dari material, biaya tukang sampai pembangunan jalan selesai. Alur pekerjaan pembagunan jalan di Kampung Pasir Karok bisa dilihat pada gambar 2 di bawah.



Gambar 2. Alur pembuatan jalan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei yang dilakukan bertujuan agar menentukan lokasi pekerjaan pembangunan jalan dan menentukan Panjang dan lebar jalan yang akan dibangun, sehingga penggunaan material bisa disesuaikan dengan anggaran yang ada.



Gambar 3. Pengukuran Jalan

Dari hasil survei pengukuran jalan didapat Panjang jalan 20 m dengan lebar 2,5 m dan tebal 7 cm. Dalam proses pengerjaan jalan warga setempat sangat antusias membantu dengan bergotong royong mengecor jalan.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah pengelaran plastik cor yang bertujuan agar air campuran beton tidak langsung diserap oleh tanah. Penggunaan plastik cor disesuaikan dengan panjang dan lebar jalan yang akan dibangun. Setelah plastik cor digelar selanjutnya adalah penghamparan besi *wiremesh* di atas plastik cor, besi yang digunakan adalah besi diameter 8 mm. Adapun kegunaanya agar memperkuat jalan sehingga dapat tahan lama.



Gambar 4. Pemasangan plastik cor dan besi wiremesh

Barulah setelah wiremesh dipasang dilakukan penghamparan campuran beton, tetapi sebelumnya tidak lupa pemasangan bekisting pada pinggir-pinggir jalan agar campuran beton tidak tumpah.



Gambar 5. Proses Pengecoran Jalan

Setelah dicor jalan harus diratakan dan diberi anti slip dengan cara mengoreks-gores beton yang masih basah, sehingga ketika hujan jalan tidak licin.



Gambar 6. Perataan jalan



Gambar 7. Pemberian anti slip jalan

Setelah jalan selesai dibangun selanjutnya dilakukan peninjauan jalan yang sudah jadi untuk memastikan pengecoran jalan sudah mencapai kekuatan sehingga sudah bisa dilewati kendaraan atau belum.



Gambar 8. Pemberian anti slip jalan

SIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Pada Masyarakat membangun jalan di Kampung Pasir salam masih banyak kekurangan yang terjadi. Akan tetapi, jalan yang sudah ada sudah bisa digunakan oleh warga untuk beraktifitas. Semangat gotong royong warga kampung Pasir Salam yang masih tinggi membuat pelaksanaan pekerjaan semakin cepat, sehingga jalan yang sudah dibangun bisa bermanfaat bagi warga setempat..

DAFTAR PUSTAKA

Fadli, K, dkk. (2021). Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kampung Baragajed Dan Kampung Pasir Salam. Jurnal JANATA, No.1, Vol. 1, 19-23